

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah pinjaman jangka panjang, suku bunga, dan profitabilitas di PT. Bank Central Asia Tbk yang akan dilaksanakan dengan cara mengambil data secara sekunder (tidak langsung). Periode 2013-2022.

3.1.1 Profil Perusahaan

BCA terus meningkatkan kualitas produk dan layanan perbankannya guna memberikan manfaat bagi para nasabah. BCA juga menyediakan berbagai produk dan layanan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para pelaku bisnis. Berbagai jenis produk dan layanan kredit juga disediakan, untuk memenuhi kebutuhan para nasabah secara optimal.

Adapun produk yang ditawarkan BCA sebagai berikut:

1. Produk Simpanan terdiri dari Tahapan, Tahapan *Gold*, Tahapan Xpresi, Tapres, TabunganKu, giro, deposito berjangka, dan *BCA Dollar*.
2. Kartu Kredit terdiri dari *BCA Card*, *BCA MasterCard* dan *BCA VISA*
3. Fasilitas Kredit, terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Modal Kerja, Kredit Sindikasi, Kredit Ekspor, Kredit Investasi, *Distributor Financing*, *Supplier Financing*, *Dealer Financing*, *Warehouse Financing*, dan *Trust Receipt*.
4. Fasilitas Ekspor Impor terdiri dari *Letter of Credit (L/C)*, *Negotiation*, *Bankers Acceptance*, *Bills Discounting*, dan *Documentary Collections*.
5. Fasilitas Valuta Asing yang terdiri dari *Spot*, *Forward*, *Swap* dan produk

Derivatif lainnya.

6. *Bancassurance* terdiri dari Provisa Max/Provisa Platinum Max, Pro Series, OptiShield/OptiShield Platinum, *EduSave / EduSave* Platinum dan MediSave Plus.

Sedangkan layanan yang diberikan oleh BCA sebagai berikut:

1. Layanan Transaksi Perbankan terdiri dari Auto debit, *Safe Deposit Box*, transfer, *Remittance*, *Bank Notes*, *Collection & Clearing*, *Traveller's Cheque*, *BCA*, *Virtual Account*, *Open Payment* dan *Payroll Services*.
2. Layanan *Cash Management* terdiri dari *Payable Management/Disbursement*, *Receivable Management / Collection*, *Liquidity Management*, dan B2B and B2C.
3. Perbankan Elektronik terdiri dari ATM BCA (multifungsi, non tunai, dan setoran tunai), Debit BCA, Tunai BCA, Flazz, *Self Service Passbook Printer* (SSPP), EDC BIZZ, *Internet Banking* (KlikBCA Individu dan KlikBCA Bisnis), *Mobile Banking* (m-BCA), *Call Center* (Halo BCA), *Phone Banking* (BCA by Phone Business dan BCA by Phone), SMS Top Up dan SMS *Push Notification*

3.1.2 Jenis-jenis Kredit PT. Bank Central Asia Tbk

Bank BCA memberikan kredit dalam bentuk IDR dan valas dalam 7 mata uang. Kredit pada BCA dapat dibagi berdasarkan tujuan penggunaan, cara penarikan atau pencairan, jangka waktu, total *eksposure*.

Berdasarkan tujuan penggunaan kredit pada BCA terdiri dari 2 (dua) yaitu:

- 1) Kredit Produktif, kredit produktif terdiri lagi menjadi 4 (empat) diantaranya: modal kerja, investasi, penjaminan (pembiayaan perdagangan antar negara), kerjasama (pembiayaan BG, *dealer*, kios/ruko, kantor/gudang).
- 2) Kredit konsumtif, yang terdiri dari Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kartu kredit.

Berdasarkan cara penarikan kredit pada Bank BCA terdiri dari 2 (dua) yaitu:

- a) *Cash Loan*, kredit ini terdiri dari 2 (dua) antara lain kredit *afbetaling* (I/L, KI, T/L insidentil).
- b) *Non Cash Loan*, kredit ini terdiri dari 2 (dua) antara lain *Letter of Credit* dan Bank Garansi.

Berdasarkan jangka waktu kredit pada Bank BCA terdiri dari 3 (tiga) yaitu:

- a. Kredit jangka pendek, kredit yang jangka waktunya maksimal 1 (satu) tahun, seperti kredit local, *Time Loan Insidentil*, *Time Loan Revolving*, kredit impor, kredit ekspor, Bank Garansi, *Letter of Credit*.
- b. Kredit jangka menengah, kredit yang jangka waktunya maksimal 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun, seperti *Installment Loan*.
- c. Kredit jangka panjang, kredit yang jangka waktunya maksimal lebih dari 5 (lima) tahun, seperti kredit investasi, kredit kendaraan bermotor, kredit pemilikan/perbaikan rumah, kredit kepemilikan apartemen.

Berdasarkan total exposure kredit pada Bank BCA terdiri dari 4 yaitu:

- A. Kredit Usaha Kecil (KUK), yaitu kredit yang jumlah pinjamannya 100 juta sampai dengan 500 juta.
- B. *Small Medium Enterprises* (SME), yaitu kredit yang jumlah pinjamannya > 500 juta sampai dengan 10 milyar.
- C. Kredit Komersial, yaitu kredit yang jumlah pinjamannya > 10 milyar sampai dengan 150 milyar.
- D. Kredit Korporasi, yaitu kredit yang jumlah pinjamannya lebih dari 150 milyar.

Kredit modal kerja pada Bank BCA terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu:

- 1. Kredit lokal, yaitu kredit jangka pendek yang diberikan untuk keperluan tambahan modal kerja dimana nasabah bebas melakukan penarikan dan penyetoran dalam batas maksimum kredit (plafon/pagu kredit) dan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 2. *Time Loan*, yaitu kredit jangka pendek yang diberikan secara bertahap atau sekaligus dalam jumlah pasti kepada nasabah (tertentu/baik) yang sedang menghadapi kebutuhan dana pada suatu waktu tertentu.
- 3. *Trust Receipt*, yaitu kredit jangka pendek (untuk usaha produktif) yang diberikan kepada debitur BCA yang membuka L/C (*Sight* dan *Usance*) dan/atau SKBDN (atas unjuk dan berjangka) melalui BCA untuk keperluan penebusan dokumen impor.
- 4. Kredit ekspor, yaitu kredit modal kerja yang diberikan kepada eksportir atau pemasok untuk membiayai kegiatan produksi, pengumpulan dan/atau penyiapan barang dalam rangka ekspor.

5. *Instalment Loan*, yaitu pinjaman jangka pendek atau menengah untuk pembiayaan modal kerja dari usaha produktif yang penarikannya sekaligus tetapi pembayaran kembali/pengembalian pokok dan bunganya dilakukan secara angsuran.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dengan tata cara tertentu untuk menemukan kebenaran dari realitas yang sedang dikaji. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013:13) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesisnya yang telah ditetapkan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskripsi atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Kemudian menurut Sugiyono (2013:29) menafsirkan bahwa metode deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel independen

Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah pinjaman jangka panjang dan suku bunga.

2. Variabel dependen

Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Operasionalisasi variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih *substantive* dari suatu konsep. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Untuk melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian, maka variabel penelitian tersebut perlu dijelaskan konsepnya yang selanjutnya akan diuraikan secara operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
Pinjaman Jangka Panjang (X1)	Kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayaran (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari 3 tahun sejak tanggal neraca	Perbandingan pinjaman jangka panjang terhadap total aktiva	%	Rasio
Suku bunga (X2)	Suku bunga adalah salah satu bentuk kewajiban yang harus dibayar oleh debitur atas pinjaman dananya terhadap kreditur dalam jangka waktu tertentu.	Rata-rata suku bunga kredit panjang	%	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
<i>Return On Asset</i> (Y)	Menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.	$\frac{\text{Laba usaha}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Penulis melakukan penelitian dengan memanfaatkan studi dokumentasi berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2013-2022 yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia, melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data berdasarkan sifatnya dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Sifat data pada penelitian ini adalah data deret waktu (*time series*). Data deret waktu (*time series*) yaitu data berupa hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu (Bayu 2018:11).

Jenis data yang digunakan berdasarkan sumber data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013:21).

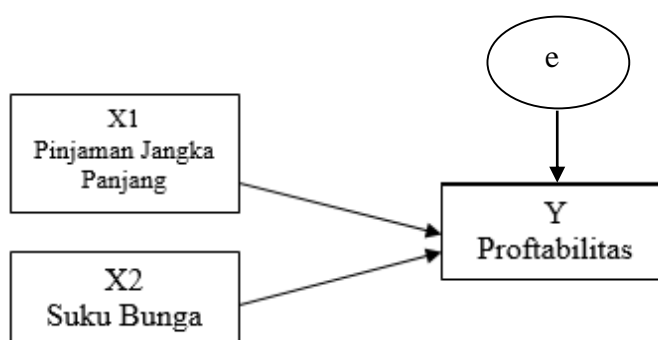
Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Bank Central Indonesia Tbk periode 2013-2022 yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Central Indonesia Tbk selama periode 2013-2022 yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, mengambil dari jurnal, artikel dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu. Suku bunga, pinjaman jangka panjang dan profitabilitas.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian, peneliti menguraikannya dalam bentuk model penelitian dengan variabel independen yaitu Pinjaman Jangka Panjang (X1) dan Suku Bunga (X2), Kemudian variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) di PT. Bank Central Asia Tbk.



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis statistik

3.2.5.1 Pengujian Asumsi

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:8). Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah suatu model regresi suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample* Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample* Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:8), pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel dependen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal ini berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari beberapa cara yaitu: (1) Melihat nilai korelasi antar variabel independent. (2) Melihat *condition index* dan *eigenvalue*. (3) Melihat nilai *tolerance* dan *variance*

inflating factor (VIF). Ada beberapa keputusan pada uji multikolinearitas dengan *tolerance* dan nilai VIF ini diantaranya:

- a. Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas.
- c. Jika $Tolerance > 0,01$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Jika $Tolerance > 0,01$, maka terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi apakah terjadi gejala heteroskedastisitas yaitu uji Glejser, Uji Park, Uji Spearman, Melihat Grafik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis uji Glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini adalah dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai *Absolute* residual atau Abs_RES.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi atau kondisi yang berurutan diantara gangguan atau *disturbance* yang masuk kedalam fungsi regresi. Menurut Duwi Priyanto (2012:172), autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) menurut Danang Sunyoto (2013:98) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Terjadi Autokorelasi positif jika DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi Autokorelasi jika nilai DW berada antara -2 dan +2 atau ($-2 < DW < +2$)
- c. Terjadi Autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

3.2.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memperkirakan nilai suatu variabel dimana sudah diketahui nilai variabel-variabel yang mempengaruhinya. Analisis regresi linier berganda merupakan jenis analisis regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen.

3.2.5.2.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen Pinjaman Jangka Panjang (X_1), Suku Bunga (X_2) dengan variabel dependen Profitabilitas (Y).

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Berikut rumus dari analisis regresi berganda :

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
 a : Nilai konstanta Y jika X = 0
 B₁ - B₂ : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
 X₁ : Pinjaman Jangka Panjang
 X₂ : Suku Bunga

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda terdapat variabel gangguan (*Error Term*). Munculnya *e* (*error term*) pada persamaan regresi tersebut merupakan suatu penegasan bahwa banyak sekali variabel- variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Karena dalam model tersebut hanya ingin melihat pengaruh tiga variabel X saja, maka variabel – variabel lainnya dianggap bersifat *ceteris paribus*, yang dilambangkan dengan *e*.

3.2.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang penting dalam regresi.

3.2.5.4 Pengujian Hipotesis

Tahapan pengujian hipotesis dimulai dengan melakukan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi dan penarikan kesimpulan.

1) Penetapan Hipotesis Operasional

Kesesuaian Model (Uji F)

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ Pinjaman jangka panjang dan Suku bunga secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ho: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Pinjaman jangka panjang dan Suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Ho1: $\beta_1 = 0$ Pinjaman jangka panjang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ha1: $\beta_1 \neq 0$ Pinjaman jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ho2: $\beta_2 = 0$ Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Ha2: $\beta_2 \neq 0$ Suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

2) Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau *confidence level*) sebesar 95%, taraf nyata/taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%.

Uji Signifikansi

a. Uji Signifikansi secara simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel - variabel bebas atau independen secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen.

b. Uji Signifikansi secara parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen.

3) Kriteria Keputusan

Kesesuaian Model (Uji F)

Jika nilai Signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai Signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Jika nilai Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

4) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan data tersebut hasil dari penelitian akan ditarik kesimpulan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut diterima atau ditolak. Dalam perhitungan/analisis data, penulis menggunakan SPSS versi 19.0 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.